

**INTERNALISASI NILAI MORAL DAN AGAMA
DI TK DIPONEGORO 73 LANGGONGSARI, CILONGOK, BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

**Disusun Oleh:
SRI UMI NURHAYATI
NIM.: 082334158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Umi Nurhayati

NIM : 082334158

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa isi naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27. Januari 2014

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Sri Umi Nurhayati
NIM.082334158

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Purwokerto, 28 Januari 2014

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Sri Umi Nurhayati

Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Sri Umi Nur Hayati

NIM : 082334158

Jurusan /Prodi : Tarbiah/PAI-TNR

Angkatan : 2008

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai Moral dan Agama di Tk
Diponegoro73Langgongsari,Cilongok,Banyumas
Tahun Pelajaran 2012 – 2013.

Menerangkan Bahwa skripsi saudara tersebut di atas sudah siap untuk di munaqosyahkan setelah memenuhi syarat akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Suparjo, S. Ag. M. A.

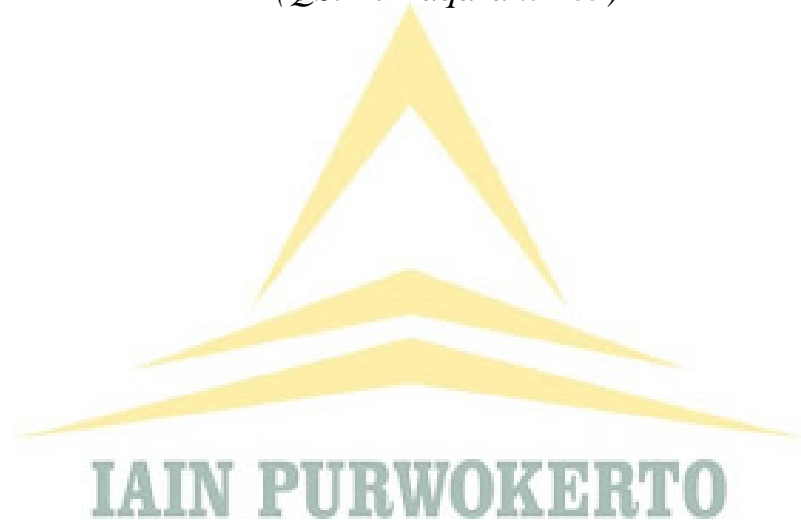
NIP. 19731707 199903 1001

MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ... (البقره ٥ : 185).....

“...Sesungguhnya Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan Allah tidak menghendaki kesukaran bagimu...”

(QS. Al-Baqarah: 185)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan merupakan kebahagiaan bagi penulis untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Bapak Ahmad Ngisomudin (Alm) dan ibu Sutinah tercinta yang selalu membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
2. Kepada Suami (Asifudin) dan kelima Anak saya : Uut, Iah, Aa, Ahya, dan Azmi. Yang telah memberikan dorongan, semangat serta doanya.
3. Kepada kakak saya: Mas Nur, Mas Aziz dan adik-adik saya: Bidin, Asror, Anam, dan Mukhtar. Yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas curahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“INTERNALISASI NILAI MORALDAN AGAMA DI TK DIPONEGORO 73LANGGONGSARI, CILONGOK, BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013”** ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat.

Skripsi ini diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, saran, dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, maka akan sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag; Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd; Wakil ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Anshori, M.Ag; Wakil ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit M.Ag; Wakil ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. Munjin, M. Pd. I Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sumiarti, M.Ag; Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Suparjo, S. Ag. M. A Dosen Pembimbing dalam proses penyusunan Skripsi
8. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah menjadi fasilitator selama proses perkuliahan.
9. Kepada Bapak, Ibu, Kakak, Adik, Suami dan Anak-anak yang telah banyak membantu dan tanpa bosan memotivasi penulis.
10. Kepada Guru dan Karyawan TK diponegoro yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.
11. Kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Purwokerto, 30 Januari 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Internalisasi Nilai	
1. Pengertian Internalisasi Nilai.....	16
2. Tahapan proses Internalisasi.....	17
B. Nilai Agama dan Moral.....	18
C. Pendidikan Anak Usia Dini.....	21
D. Internalisasi Nilai Agama dan Moral melalui Pendidikan Anak Usia Dini.....	24

BAB III METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian.	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
2. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian.....	34
3. Objek Penelitian.....	35
4. Metode Pengumpulan Data.....	36
B. Teknik Analisis data.....	41

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.	
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	45
2. Visi dan Misi TK Diponegoro 73 Langgongsari	46

3. Letak Geografis TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	47
4. Struktur Organisasi TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas.....	47
5. Keadaan Siswa TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	49
6. Keadaan Guru TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	50
7. Sarana dan Prasarana TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	50
8. Gambaran Internalisasi Nilai Agama dan Moral di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	51
B. Pelaksanaan Internalisasi Nilai Moral dan Agama.....	52
1. Tujuan Pengembangan Pembiasaan Nilai Moral dan Agama.....	53
2. Materi Pengembangan Pembiasaan Nilai Moral dan Agama.....	54
3. Metode Internalisasi Nilai Moral dan Agama.....	55
4. Evaluasi Pengembangan Pembiasaan Nilai Moral dan Agama.....	59
C. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya yang Dilakukan Guru.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	66
C. Kata Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
---------------------	------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiv
------------------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha membimbing dan membina serta tanggungjawab untuk mengembangkan intelektual pribadi anak didik kearah kedewasaan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-sehari. Menurut istilah psikologi bahwa pendidikan adalah proses menumbuhkembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengajaran. Adanya kata pengajaran itu sendiri berarti adanya suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang sebut dengan belajar.

Manusia memiliki potensi dapat dididik dan dapat mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, pendukung kebudayaan. Ia dilengkapi dengan fitri Allah, berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang, sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk yang mulia. Pikiran, perasaan dan kemampuannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu. Itulah fitrah Allah yang melengkapi penciptaan manusia. Firman Allah:

...فَطَرَتَ اللَّهُ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ....

Artinya: “..(tegakanlah) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia berdasarkan fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah itu...”(QS Ar-Rum:30)

Allah menciptakan semua mahluk-Nya ini berdasarkan fitrah-Nya. Tetapi fitrah Allah untuk manusia yang disini diterjemahkan dengan potensi dapat dididik dan mendidik, memiliki kemungkinan berkembang dan meningkat sehingga kemampuannya dapat melampaui jauh dari kemampuan fisiknya yang tidak berkembang.

Meskipun demikian, kalau potensi itu tidak dikembangkan, niscaya ia akan kurang bermakna dalam kehidupan. Oleh karena itu perlu dikembangkan dan pengembangan itu senantiasa dilakukan dalam usaha dan kegiatan pendidikan. Teori nativis dan empiris yang dipertemukan oleh Kerschteiner dengan teori konvergensinya, telah ikut membuktikan bahwa manusia itu adalah makhluk yang dapat dididik dan dapat mendidik. Dengan pendidikan dan pengajaran potensi itu dapat dikembangkan manusia, meskipun dilahirkan seperti kertas putih, bersih belum berisi apa-apa dan meskipun ia lahir dengan pembawaan yang dapat berkembang sendiri, namun perkembangan itu tidak akan maju kalau tidak melalui proses tertentu, yaitu proses pendidikan (Daradjat, 2006:17).

Pendidikan dalam pandangan Islam dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari tujuan pendidikan. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada

optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan dalam keluarga. Orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pendidik baik bersifat sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing maupun guru dan pemimpin bagi anak-anaknya (Ahmadi, 1991:16). Dalam Islam mendidik anak merupakan kewajiban orang tua. Upaya orang tua dalam menentukan masa depan dan nasib anak yang menentukan masa depan anak menuju kebahagiaan atau kesengsaraan. Dan faktor ini tidak pula bertindak sendiri menentukan perilaku anak, apapun bentuknya.

Mendidik anak bagi orang tua merupakan tuntutan untuk masa depan anak pada berbagai jenjang kehidupannya. Sebab, biasanya perilaku orang tua yang taat dan ikut campur tangan dalam mendidik anak, membawa hasil yang positif dan baik yang mempengaruhi masa depan anak. Hal itu menjadi sebaliknya, bagi orang tua yang tidak taat, yang mengabaikan pendidikan dan perhatian terhadap anaknya. Sebab, biasanya perilaku ini akan membawa hasil negatif terhadap masa depannya (Mazhahiri, 2001:2).

Kewajiban orang tua dalam mendidik anak kemudian berkembang menjadi suatu lembaga pendidikan yang ditimbulkan akibat dari keterbatasan kemampuan dalam mendidik anaknya. Melalui lembaga pendidikan inilah pendidikan anak dapat berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan prasekolah atau pendidikan usia dini memegang peranan penting dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya. Karena

pendidikan anak usia dini tidak sekedar berfungsi untuk menentukan perkembangan pengalaman belajar anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengembabangkan perkembangan otak. Pendidikan anak usia dini sepatutnya juga mencakup seluruh proses stimulasi psikososial dan tidak terbatas pada proses pembelajaran yang terjadi dalam lembaga pendidikan (Auliya, 2009: 47).

Taman Kanak-kanak (TK) sebagai salah satu bentuk awal pendidikan sekolah untuk anak pada usia dini, mengharuskan guru perlu menciptakan situasi pendidikan yang memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi anak didik. Sifat kegiatan belajar di TK adalah pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari seperti menjaga kebersihan, keamanan, mandiri, sopan santun, berani, tanggungjawab dan pengendalian diri (Mansur, 2007: 128).

Metode pembelajaran anak pada usia dini merupakan cara-cara atau teknik yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat memfasilitasi perkembangan berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak. Secara teknis ada beberapa metode yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini, antara lain melalui bermain dan bercerita.

Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan sesuai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Bagi anak, bermain adalah suatu kegiatan yang serius tetapi mengasyikkan. Melalui aktivitas bermain, berbagai pekerjaannya terwujud. Bermain adalah aktivitas

yang dipilih sendiri oleh anak, bukan karena akan memperoleh hadiah atau pujian (Semiawan, 2008: 20). Melalui bermain anak memperoleh dan memproses informasi belajar hal-hal baru dalam melatih melalui keterampilan yang ada. Bermain sambil belajar (unsur bermain lebih besar) ke belajar sambil bermain (unsur belajar lebih besar). Permainan yang digunakan di TK adalah permainan yang merangsang kreatifitas anak dan menyenangkan (Samsudin, 2008:29).

Selain melalui permainan, pengembangan karakter anak juga dapat dilakukan dengan metode bercerita yaitu bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penerangan kepada anak secara lisan. Tujuan digunakannya metode ini adalah untuk melatih daya tangkap anak, melatih daya pikir, melatih daya konsentrasi, membantu perkembangan fantasi/imajinasi anak dan menciptakan suasana menyenangkan dan akrab di dalam kelas.

Cerita merupakan wahana yang ampuh untuk mewujudkan pertemuan (*encounters*) dan keterlibatan emosi, pemahaman dan keterlibatan mental antara yang bercerita dengan anak. Terjadinya pertemuan tersebut merupakan peluang untuk menginkorporasikan segi-segi pedagogis dalam cerita tersebut, sehingga tanpa disadari cerita tersebut mempengaruhi perkembangan pribadinya, membentuk sikap-sikap moral dan keteladanan. Metode bercerita ini dapat digunakan apabila guru hendak memperkenalkan hal-hal yang baru kepada anak.

Metode bermain dan bercerita ini hanya sebagian dari banyaknya metode untuk mengembangkan kepribadian dan kekuatan spiritualitas pada

anak. Jikadigunakan dengan tepat, metode-metode tersebut dapat memaksimalkan proses internalisasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini.

Untuk meneliti proses internalisasi nilai-nilai moral dan agama pada pendidikan usia dini ini penulis mengambil TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok sebagai objek penelitian. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh organisasi Muslimat Nahdlatul 'Ulama penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut proses internalisasi nilai moral dan agama bagi peserta didik TK tersebut.

Dari hasil observasi awal penulis mendapatkan bahwa di TK Diponegoro 73 Langgongsari, Cilongok, Banyumas, telah melakukan proses internalisasi nilai moral dan agama pada tingkat pencapaian perkembangan yaitu mengenal Agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat). Mengingat prestasinya yang bagus, berada di lingkungan yang islami serta termasuk lembaga pendidikan yang berada dibawah organisasi yang besar yaitu Nahdlatul 'Ulama (NU), peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang proses pelaksanaan internalisasi nilai moral dan agama di TK Diponegoro 73 Langgongsari.

Peneliti memfokuskan penelitian di TK Diponegoro 73 Langgongsari karena pada usia prasekolah ini anak-anak berada dalam masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, sehingga fungsi pendidikan menjadi sangat krusial pada tingkatan usia ini. Sebagai salah satu tenaga pengajar di sekolah dasar yang menjadi tempat pembelajaran selanjutnya bagi siswa-siswa dari TK Diponegoro 73 Langgongsari,

peneliti menyadari bahwa terdapat perbedaan sikap dan perilaku yang cukup signifikan antara siswa yang tidak mengenyam pendidikan di TK dan siswa yang pernah belajar di TK. Diantaranya seperti, siswa yang berasal dari TK, mayoritas dapat lebih dapat diatur, mau mendengarkan perkataan guru serta telah dapat mengaplikasikan beberapa kegiatan peribadahan dalam kesehariannya. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan nilai moral dan agama di TK tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

B. DEFINISI OPERASIONAL

1. Internalisasi

Secara etimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 336).

Internalisasi yang dimaksud oleh peneliti adalah pembinaan yang mendalam dan menghayati nilai-nilai religius (agama) yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik.

2. Nilai Moral & Agama

Pengertian nilai menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

a) Djahiri (1996: 3)

Nilai adalah harga yang diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu (material-immaterial, personal, kondisional) atau harga yang dibawakan/ tersirat atau menjadi jati diri dari sesuatu.

b) Muhaimin (2006: 148).

Nilai adalah suatu keyakinan dan kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai suatu yang bermakna bagi kehidupannya.

Dari pengertian di atas, diketahui bahwa nilai merupakan suatu konsep keyakinan yang menjadi tolok ukur dalam suatu lingkungan individu atau masyarakat yang pada gilirannya menjadi jati diri dan identitas yang memberikan corak khusus pada pikiran, perasaan maupun perilaku pada individu dalam masyarakat tersebut.

Nilai moral adalah suatu konsep yang mengandung tata aturan sikap dan pola tingkah laku yang dibentuk oleh masyarakat dan mengandung sifat kemanusiaan yang mengacu pada baik buruknya perilaku manusia yang erat kaitannya dengan akhlak. Akhlak tersebut pada akhirnya menjadi identitas umum dan akan tercermin dalam tingkah laku manusia berdasarkan nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat.

Nilai moral berkaitan erat dengan keagamaan. Dalam Bahasa Arab, agama berasal dari kata ‘*ad-din*’ yang artinya sejumlah aturan yang disyariatkan Allah SWT bagi hamba-hamba-Nya yang menyembah kepada-Nya, baik aturan-aturan yang menyangkut kehidupan duniawi yang berkenaan dengan ukhrowi.

Dalam kamus *Oxford Learner’s Pocket Dictionary, third edition* (2003: 362), *religion* dirumuskan sebagai, “*Belief in and worship of God or gods; particular system of faith worship based on such belief.*” Sementara itu, pengertian agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989: 9) yaitu, *Kepercayaan kepada Tuhan (dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.* Jadi, inti dari agama berdasarkan definisi-definisi tersebut meliputi suatu sistem *kepercayaan* kepada Tuhan dan suatu sistem *penyembahan* kepada Tuhan. Dengan demikian, agama itu bidangnya ialah hubungan-hubungan manusia dengan Tuhan saja atau hanya bidang vertikal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengertian Internalisasi Nilai Agama dan Moral adalah proses penanaman sikap kedalam diri pribadi seseorang melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya agar sikap dan tingkah laku dapat sesuai dengan tata aturan yang berlaku dalam masyarakat yang erat kaitannya dengan akhlak serta kepercayaan kepada Tuhan dan tata cara penyembahan kepada Tuhan.

Proses internalisasi nilai agama menjadi sangat penting bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan dan mentaati ajaran dan nilai-nilai agama

dalam kehidupannya. Upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dapat dilakukan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan waktu dan kondisi peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas, maka yang dimaksud dengan judul Internalisasi Nilai Moral dan Agama di TK Diponegoro 73 Langgongsari Cilongok Banyumas adalah penelitian tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh guru, yayasan pengelola serta tokoh yang terlibat di TK Diponegoro 73 Langgongsari kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam menginternalisasikan Nilai Moral dan Agama pada anak usia dini.

C. RUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode internalisasi nilai-nilai moral dan agama di TK Diponegoro 73 Langgongsari?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proses internalisasi nilai-nilai moral dan agama di TK Diponegoro 73 Langgongsari?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode internalisasi nilai-nilai moral dan agama di TK Diponegoro 73 Langgongsari.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proses internalisasi nilai-nilai moral dan agama di TK Diponegoro 73 Langgongsari.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Lembaga

Sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam internalisasi nilai-nilai moral dan agama, serta diharapkan dapat memperkaya khasanah kajian dalam bidang pendidikan.

2. Ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan proses pendidikan.

3. Para tenaga pendidik

Dapat menggunakan karya ini sebagai sarana untuk memperluas wawasan, cakrawala keilmuannya dan meningkatkan profesionalitasnya terutama dalam usaha menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak didik.

4. Penulis

Dapat menjadi sarana belajar dalam menyusun karya ilmiah yang rasional dan melakukan kajian yang lebih dalam lagi tentang pengetahuan yang bersumber dari ajaran Islam (Al Qur'an dan al-Sunah).

E. TELAAH PUSTAKA

1. Afrida Nur Auliya(2009) dalam skripsinya yang berjudul “Internalisasi Pendidikan Nilai-Nilai Islam Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Sunan Giri Mangliawan Malang”. Dari hasil penelitian ini dikemukakan bahwa Peranan guru dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam bagi anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dan mutlak dan sebagai peletak pembentukan pribadi anak. Metode yang digunakan dalam penerapan internalisasi pendidikan nilai-nilai Islam yaitu metode pendidikan dengan keteladanan, metode pendidikan dengan kebiasaan, metode pendidikan dengan nasihat, metode pendidikan dengan perhatian dan pengawasan, metode pendidikan dengan *reward*(hadiah).
2. Wahyu Nafilatul Azizah (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Penanaman Nilai Agama Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) 31 Sumbersari Malang”. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa materi yang diberikan kepada anak didik disesuaikan dengan tahap perkembangan intelektual anak dan materi yang diajarkan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di TK Muslimat NU 31 Sumbersari Malang berganti-ganti dalam setiap hari sesuai dengan Program Semester I-II Pendidikan Agama Islam TK Muslimat NU 31 Sumbersari Malang. Metode yang dipakai dalam menanamkan nilai agama di Taman Kanak-kanak Sumbersari Malang adalah metode bermain, metode pembiasaan, metode cerita, metode keteladanan, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode dramatisasi.

3. Mukhamad Murdiono (2008) dalam penelitian yang dimuat dalam Jurnal Kependidikan UNY berjudul “Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode penanaman nilai moral yang digunakan pada beberapa TK ABA di Kota Yogyakarta meliputi: bercerita, bermain, karyawisata, bernyanyi, outbond, pembiasaan, teladan, syair, dan diskusi. Metode yang paling sering digunakan adalah metode bercerita dan pembiasaan perilaku. Kendala yang dihadapi oleh guru ketika akan menerapkan metode bercerita antara lain adalah adanya guru yang kurang mampu atau belum menguasai teknik bercerita. Sedangkan dalam metode pembiasaan perilaku, kendala yang dihadapi adalah inkonsistensi sikap orang tua dan perilaku yang terjadi di lingkungan rumah si anak dengan apa yang diajarkan di sekolah.

Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti tentang internalisasi nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak dan sama-sama menelusuri metode-metode yang digunakan dalam proses internalisasi tersebut. Perbedaannya terletak pada faktor selain metode internalisasi yang turut pula diteliti dalam penelitian. Pada skripsi Afrida Nur Auliya (2009), selain metode internalisasi, penelitian juga difokuskan pada peranan guru dalam proses internalisasi di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Sunan Giri Mangliawan Malang. Sedangkan Wahyu Nafilatul Azizah (2009) meneliti pula mengenai materi yang diajarkan dalam rangka internalisasi nilai di Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) 31 Sumbersari Malang.

Berbeda dengan dua penelitian diatas, Mukhamad Murdiono (2008) dalam penelitiannya memaparkan pula mengenai kendala yang dihadapi oleh guru TK ketika akan menerapkan metode internalisasinya. Sedangkan pada penelitian dalam skripsi ini, selain metode internalisasi yang merupakan salah satu bagian dari proses pelaksanaan internalisasi, peneliti juga menelusuri tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan proses internalisasi nilai moral dan agama di TK Diponegoro 73 Langgongsari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Denagan demikian peneliti menganggap belum ada penelitian tentang Internalisasi Nilai Moral dan Agama di TK Diponegoro 73 Langgongsari, Cilongok, Banyumas seperti yang peneliti lakukan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

sistematika penulisan skripsi ini mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya, sehingga terhindar dari kesalahan dalam penyajian pembahasan masalah. Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, dan Halaman Persembahan.

Bagian isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan mulai dari bab pertama sampai bab kelima, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, sebagai pintu gerbang pembuka dalam pembahasan skripsi ini sekaligus sebagai pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, kemudian pokok dari permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, dilanjutkan dengan Sistematika Penulisan skripsi.

Bab kedua merupakan landasan teori yang mendasari penulisan dalam pembahasan skripsi tentang pengertian internalisasi nilai Agama dan Moral, metode internalisasi nilai agama dan moral, pendidikan anak usia dini, Internalisasi Nilai Agama dan Moral melalui Pendidikan Anak Usia Dini.

Bab ketiga adalah bab metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, subjek serta objek penelitian, metode pengumpulan data, Teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat merupakan bab penyajian data yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu data-data tentang gambaran umum TK Diponegoro 73 Langgongsari meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta pembahasan skripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Pembahasan hasil penelitian yang merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan selama penelitian, faktor pendukung dan faktor penghambat.

Bab kelima, sebagai penutup dari keseluruhan skripsi ini yang mencakup kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan peneliti.

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan internalisasi nilai moral dan agama di TK diponegoro 73 langgongsari adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode internalisasi nilai moral dan agama di TK diponegoro 73 langgongsari dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Metode Drill (latihan)

Guru memberikan latihan dan praktek kepada siswa mengenai materi yang di pelajari, seperti membiasakan berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan suatu kegiatan, membiasakan menghormati guru, membiasakan tidak bicara kasar dengan teman teman.

b. Metode Demonstrasi

Metode ini diterapkan ketika guru tengah menyampaikan materi dimana siswa diminta untuk langsung mempraktekannya di kelas sesuai penjelasan dari guru. Materi yang disampaikan melalui metode ini antara lain adalah melakukan gerakanshalat.

c. Metode tanya jawab.

Metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan siswa. Penerapan Metode ini antar lain pada saat guru menyampaikan materi tentang tata cara menghormati dan menghargai orang lain.

d. Metode Bercerita.

Metode ini digunakan dalam menyampaikan materi tentang memahami perilaku mulia dan membedakan perilaku baik dan buruk, seperti tolong menolong, bersikap ramah, mau mengalah, berbahasa sopan dalam berbicara dan lain-lain.

2. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan proses internalisasi nilai-nilai moral dan agama di TK Diponegoro 73 Langgongsari meliputi:

a. Faktor Pendukung

- Adanya kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah
- Adanya forum pertemuan antara guru dengan orang tua siswa guna mendukung kelancaran belajar dan keberhasilan anak.
- Guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai bidang ajarnya serta telah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengajar.

b. Faktor Penghambat

- Belum terjalinnya kerjasama yang baik dengan para pengelola TPQ
- Kurangnya motivasi belajar dari orang tua terhadap anaknya karena latar belakang pendidikan.
- Minimnya sarana dan prasarana di sekolah

B. Saran-saran

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala TK Diponegoro 73 Langgongsari
 - a. Sebagai kepala sekolah hendaknya mampu bekerjasama dengan pihak pihak terkait agar terjalin hubungan yang harmonis, dengan demikian akan memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan sekolah.
 - b. Kepala sekolah hendaknya mengupayakan sarana belajar yang memadai sehingga pembelajaran lebih nyaman dan hasilnya akan lebih baik.
2. Kepada Guru TK Diponegoro 73 Langgongsari
 - a. Guru hendaknya selalu berusaha membuat suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak bosan dan dapat menyerappesan pembelajaran dengan baik.
 - b. Sebagai guru sebaiknya memahami latar belakang siswa sehingga dapat memahami kondisinya dan mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi pada saat pembelajaran.
 - c. Hendaknya guru senantiasa meningkatkan kemampuan dan wawasannya dalam hal mengajar agar lebih optimal dalam menjalankan tugasnya.

3. Kepada pengurus (Yayasan) TK Diponegoro 73 Langgongsari
 - a. Pengurus seharusnya memantau secara berkala kegiatan yang dilaksanakan TK Diponegoro 73 Langgongsari sehingga mengetahui betul kebutuhan yang sangat mendesak dan kebutuhan jangka panjang.
 - b. Hendaknya pengurus memberi perhatian lebih kepada guru sehingga dapat memotivasi guru dalam mengajar.
4. Kepada wali murid TK diponegoro 73 Langgongsari
 - a. Untuk meminimalisir kendala yang mungkin terjadi pada siswa, Wali murid sebaiknya aktif dalam mencari informasi tentang perkembangan siswa di sekolah
 - b. Wali murid hendaknya ikut memantau perilaku anaknya di rumah sesuai dengan tujuan yang diharapkan di sekolah.

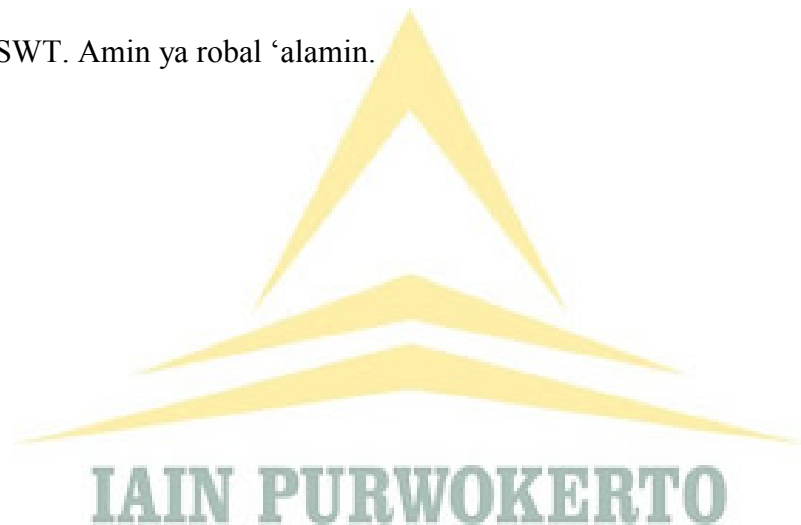
C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam waktu yang cukup lama dan proses yang panjang, namun akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung dan baik secara riil maupun materil. Hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dengan ganjaran yang berlipat.

Penulis sangat menyadari akan banyaknya kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dari pembaca yang budiman berupa kritik maupun saran yang konstruktif demi perbaikan bagi penulis. Dengan tulus dan senang hati penulis akan menerima berbagai masukan dari pembaca sekalian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Semoga skripsi ini menjadi amal jariah yang pahalanya terus mengalir selama skripsi ini bermanfaat serta mendapat ridha dari Allah SWT. Amin ya robal 'alamin.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu.1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.

Aisyah, Sitidkk.

2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*.

Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: RinekaCipta.

Auliya, Afrida Nur. 2009. *Internalisasi Pendidikan Nilai-Nilai Islam Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Sunan Giri Mangliawan Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Azizah, Wahyu Nafilatul. 2009. *Penanaman Nilai Agama Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) 31 Sumbersari Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Azzet, A. Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Daradjat, Zakiah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI.1996. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1989.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka

Djahiri, Ahmad dan A. Aziz Wahab. 1996.*Dasar dan Konsep pendidikan Moral*.

Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. PPTA

Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* .

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Maswardi M.A. 2011. *Pendidikan Karakter anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media

Mazhahiri, Husain. 2001. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: PT. Lentera Basritama.

Moleong, Lexy.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya

Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.

Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada

Murdiono, Mukhamad. 2008. *Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia*

Dini. Jurnal Kependidikan Vol. 38 No. 2 Nov 2008. Yogyakarta: Lembaga

Penelitian UNY bekerjasama dengan Himpunan Evaluasi Pendidikan

Indonesia (HEPI) Yogyakarta hal 167 – 186

Musa'idah, Khalimatul. 2010. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Kepuharo Karangploso Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Oxford University Press. 2003. *Oxford Learner's Pocket Dictionary, third edition*. Oxford University Press, Oxford UK

Razak, Nasruddin. 1989. *Dienul Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera.

Semiawan, Conny R. 2008. *Belajaran Pembelajaran pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.

Sudardi, Budi. 2003. *Sastra Sufistik Internalisasi Ajaran Ajaran Sufi dalam Sastra Indonesia*

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumantri, Endang. 1993. *Harmoni Budaya Hidup Berpancasila Dalam masyarakat Yang religius: Analisis Fenomenologis*. Pidato Pengukuhan Guru Besar FPIPS IKIP Bandung.

Suryani,

Lilis

dkk.2008.*Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Teras

Thoha, Chabib.1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wantah, Maria J. 2005.*Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta:

Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Wibowo, Agus. 2012.*Pendidikan karakter "Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban"*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar

IAIN PURWOKERTO